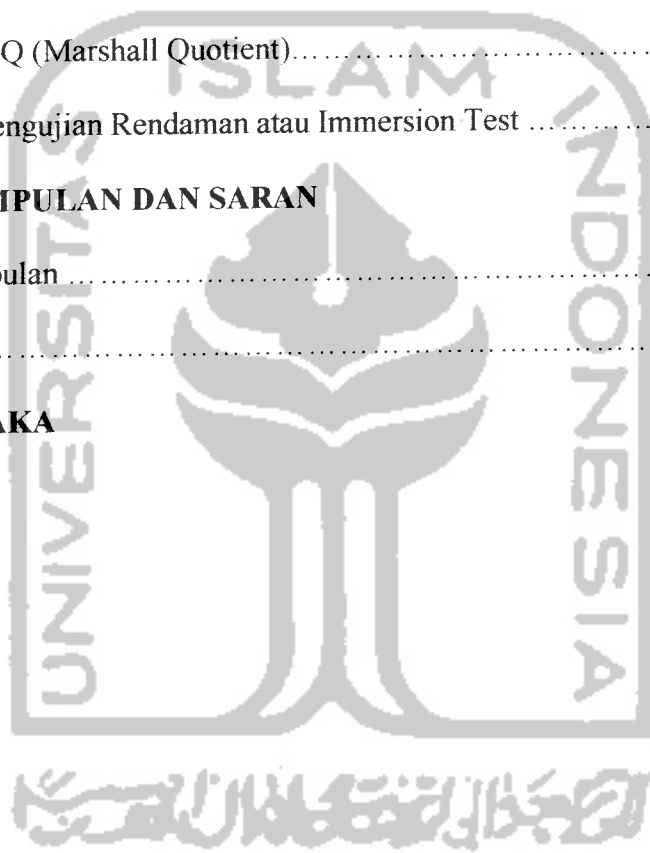


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Agus Priyo Santoso dan Teguh Prihartanto (2001).....	5
2.2 A. Fajar Patra H dan Nur Budi Setiyawan (2002).....	6
2.3 I Nengah Riba dan Ir. Suprpto Tm (2001).....	6
2.4 I. Ishai, J. Craus dan A. Sides (1983).....	8
2.5 Ervin L. Dukatz dan David A. Anderson (1983).....	8

2.5 Subarkah (2005).....	9
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
3.1 Kontruksi Perkerasan Jalan.....	10
3.2 Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS-WC).....	12
3.3 Aspal.....	13
3.4 Agregat.....	15
3.5 Ukuran butiran dan gradasi.....	18
3.6 Sifat-sifat Marshall.....	23
<b>BAB IV HIPOTESIS.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V METODE PENELITIAN</b>	
5.1 Cara Memperoleh Data.....	28
5.2 Pemeriksaan dan Pengujian Bahan.....	31
5.3 Pengujian Campuran.....	32
5.3.1 Perencanaan Campuran.....	32
5.3.2 Pembuatan Benda Uji.....	33
5.3.3 Pengujian Benda Uji.....	35
5.3.3.1 Persiapan Benda Uji.....	35
5.3.3.2 Cara Pengujian Benda Uji.....	35
5.3.4 Peralatan Pengujian.....	36
5.4 Anggapan Dasar.....	37
5.5 Cara Analisis.....	38
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
6.1 Hasil Penelitian.....	42

6.2 Pembahasan.....	45
6.2.1 Stabilitas.....	45
6.2.2 Flow.....	48
6.2.3 VITM (Void In The Mix).....	49
6.2.4 VFWA (Void Filled With Asphalt).....	51
6.2.5 VMA (Void in Mixed Agregat).....	53
6.2.6 MQ (Marshall Quotient).....	55
6.2.7 Pengujian Rendaman atau Immersion Test .....	57
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Kesimpulan .....	59
7.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

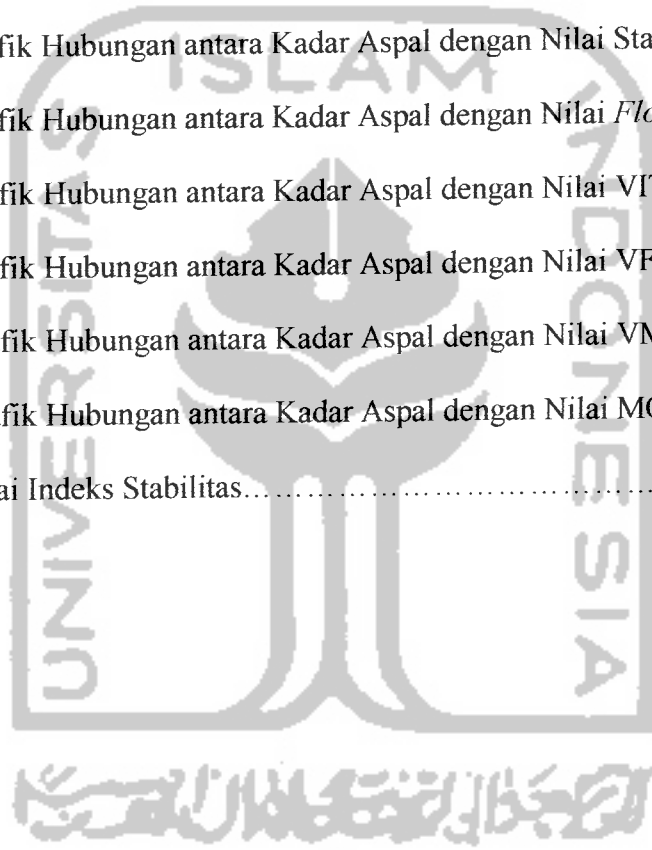
Tabel 3.1	Spesifikasi Campuran HRS-WC.....	13
Tabel 3.2	Persyaratan Aspal Keras.....	15
Tabel 3.3	Spesifikasi Gradasi Agregat HRS-WC.....	22
Tabel 3.4	Persyaratan Agregat Kasar.....	23
Tabel 3.5	Persyaratan Pemeriksaan Agregat Halus.....	23
Tabel 5.1	Jumlah Sampel Untuk Uji Marshall Standard.....	32
Tabel 5.2	Jumlah Sampel Untuk Uji Perendaman (immersion test).....	33
Tabel 5.3	Koreksi Tebal Benda Uji.....	41
Tabel 6.1	Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar.....	42
Tabel 6.2	Hasil Pemeriksaan Agregat Halus dan <i>Filler</i> .....	42
Tabel 6.3	Hasil Pemeriksaan Aspal AC 60/70.....	43
Tabel 6.4	Rerata Hasil Pengujian Marshall dengan Kadar <i>Filler</i> Abu Batu 9%.....	43
Tabel 6.5	Rerata Hasil Pengujian Marshall dengan Kadar <i>Filler</i> Batu Marmo 9%.....	43
Tabel 6.6	Rentang Kadar Aspal dan Kadar Aspal Optimum dengan <i>Filler</i> Abu Batu dan Batu Marmo.....	45
Tabel 6.7	Rerata Hasil Pengujian Stabilitas Dengan Kadar Aspal.....	46
Tabel 6.8	Rerata Hasil Pengujian Flow dengan Kadar Aspal.....	48
Tabel 6.9	Rerata Hasil Pengujian VITM dengan Kadar Aspal.....	50

Tabel 6.10	Rerata Hasil Pengujian VFWA dengan Kadar Aspal.....	52
Tabel 6.11	Rerata Hasil Pengujian VMA dengan Kadar Aspal.....	54
Tabel 6.12	Rerata Hasil Pengujian MQ dengan Kadar Aspal.....	56
Tabel 6.13	Nilai Indeks Stabilitas Campuran HRS-WC pada Kadar Aspal Optimum.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Bagan Alir Penelitian Laboratorium.....	29
Gambar 6.1	Grafik Mencari KAO pada Kadar <i>Filler</i> Abu Batu 9%.....	44
Gambar 6.2	Grafik Mencari KAO pada Kadar <i>Filler</i> Abu Marmo 9%.....	44
Gambar 6.3	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai Stabilitas.....	46
Gambar 6.4	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai <i>Flow</i> .....	48
Gambar 6.5	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai VITM.....	50
Gambar 6.6	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai VFWA.....	52
Gambar 6.7	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai VMA.....	54
Gambar 6.8	Grafik Hubungan antara Kadar Aspal dengan Nilai MQ.....	56
Gambar 6.9	Nilai Indeks Stabilitas.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Halus
- Lampiran 2 Pemeriksaan Daktilitas (Ductility) / Residu
- Lampiran 3 Pemeriksaan Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal
- Lampiran 4 Pemeriksaan Titik Lembek Aspal
- Lampiran 5 Pemeriksaan Kelarutan Dalam CCL4 (Solubility)
- Lampiran 6 Pemeriksaan Berat Jenis Aspal
- Lampiran 7 Sand Equivalent Data AASTHO T 176-73
- Lampiran 8 Pemeriksaan Penetrasi Aspal
- Lampiran 9 Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Kasar
- Lampiran 10 Pemeriksaan Keausan Agregat (Abrasi Test) AASTHO T  
96-77
- Lampiran 11 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar  
Aspal 8%
- Lampiran 12 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar  
Aspal 7.5%
- Lampiran 13 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar  
Aspal 7%
- Lampiran 14 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar  
Aspal 6.5%
- Lampiran 15 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar  
Aspal 6%

- Lampiran 16 Analisa Saringan Agregat Kasar dan Halus Untuk Kadar Aspal Optimum Abu Batu
- Lampiran 17 Analisa Saringan Agregat dan Halus Untuk Kadar Aspal Optimum Abu Marmo
- Lampiran 18 Hasil Pemeriksaan Marshall Test dengan *Filler* Abu Batu
- Lampiran 19 Hasil Pemeriksaan Marshall Test dengan *Filler* Abu Marmo
- Lampiran 20 Hasil Pemeriksaan Marshall Test Kadar Aspal Optimum dengan *Filler* Abu Batu
- Lampiran 21 Hasil Pemeriksaan Marshall Test Kadar Aspal Optimum dengan *Filler* Abu Marmo
- Lampiran 22 Pemeriksaan Berat Jenis Batu Clereng
- Lampiran 23 Pemeriksaan Berat Jenis Batu Marmo
- Lampiran 24 Pemeriksaan Penetrasi dengan *Filler* Abu Batu
- Lampiran 25 Pemeriksaan Penetrasi dengan *Filler* Abu Marmo
- Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 27 Kartu Peserta Tugas Akhir
- Lampiran 28 Daftar Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir